

ABSTRAK

Rully Enggar Pratiwi . 2011. *Tindakan Guru Merangsang Munculnya Ide-ide Siswa dalam Proses Reinvensi Terbimbing pada Pembelajaran Matematika SD.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan mendeskripsikan tindakan-tindakan guru untuk merangsang munculnya ide-ide siswa dalam tiap-tiap tingkat proses reinvensi terbimbing dan mendeskripsikan apakah tindakan guru tersebut mencerminkan kontribusi sesuai dengan tingkat-tingkat reinvensi terbimbing yang bersangkutan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada dalam keadaan sebenarnya selama proses pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian ini adalah seorang guru bidang studi matematika dan 6 orang siswa kelas III SD yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dengan topik hubungan antar satuan panjang.

Pengumpulan data berlangsung empat kali pada tanggal 25, 26, 28 dan 30 Agustus 2010 di SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Setiap pertemuan terdiri dari 1 jam pelajaran selama 35 menit dan mewakili tiap-tiap tingkat reinvensi terbimbing. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara merekam semua kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *handycam*. Analisis data dilakukan dengan pembuatan transkripsi dari rekaman video kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik data dengan membandingkan bagian-bagian data, menentukan kategori data, dan penyajian kategori data dengan diagram pohon.

Hasil penelitian terdiri dari tindakan guru untuk merangsang munculnya ide siswa dalam tiap-tiap tingkat reinvensi terbimbing pada topik hubungan antar satuan panjang yaitu tingkat situasional, tingkat referensial, tingkat umum, dan tingkat khusus. Tindakan-tindakan guru tersebut meliputi (i) bertanya ; jenis pengukuran, bagian dan panjang benda, alat ukur, materi satuan panjang, cara mengerjakan soal, dan bagian tangga satuan panjang (ii) menjelaskan ; langkah-langkah presentasi, pengertian satuan panjang, maksud dari penjumlahan berulang, dan materi hubungan antar satuan panjang (iii) memperagakan ; cara mengukur dengan menggunakan meteran dan penggaris, , (iv) menugaskan : mengerjakan soal satuan panjang, mengoreksi, dan menuliskan hasil pengukuran (v) mengingatkan ; mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, cara penulisan soal pada LKS, cara mengerjakan soal, dan letak tanda koma (vi) memberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas ; memilih alat ukur, benda, dan mempresentasikan hasil, menuliskan hasil di papan tulis, dan (vii) menarik kesimpulan dengan melibatkan siswa.

Selain itu hasil penelitian tindakan guru terkait munculnya ide-ide siswa yang mencerminkan kontribusi sesuai dengan ciri khas tiap-tiap tingkat reinvensi terbimbing. Pada tingkat situasional, tindakan guru mencerminkan kontribusi siswa sesuai dengan ciri khas tingkat situasional. Pada tingkat referensial, tindakan guru mencerminkan kontribusi siswa sesuai dengan ciri tingkat umum.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tingkat umum, tindakan guru belum mencerminkan kontribusi siswa karena tidak sesuai dengan ciri tingkat umum. Dan pada tingkat formal, tindakan guru belum mencerminkan kontribusi siswa karena belum sesuai dengan ciri tingkat formal.

Kata Kunci : *hubungan antar satuan panjang, ide-ide siswa, reinvensi terbimbing, dan tindakan guru.*



ABSTRACT

Rully Enggar Pratiwi. 2011. *The Teacher's Actions Stimulate the Emergence of Students' Idea in the Guided Reinvention Process of Elementary Mathematic Learning*. A Thesis. Mathematic Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University. Yogyakarta.

The research aimed at describing the teacher's actions to stimulate the emergence of students' idea in each guided reinvention process and describing whether the teacher's actions reflected the contribution based on the process. The research employed descriptive qualitative aiming at revealing the existence phenomena in the true situation during the learning process. The research subjects were a Mathematic teacher and six students of grade three who were 3 male and 3 female students.

The data gathering was conducted four times on August 25th, 26th, 28th, and 30th, 2010 at Pangudi Luhur Elementary School Yogyakarta. Every meeting consisted of one class hour about 35 minutes and it represented each guided reinvention level. Moreover, the data gathering was obtained by recording the whole learning process by using the digital camera. The data analysis were conducted by producing the transcription from the video of learning activity, determining the topics of data comparing with the parts of data, determining the data category, and presenting the data category with the tree diagram.

The research result consisted of the teacher's actions to stimulate the emergence of students' idea in each guided reinvention level in a topic of the relationship inter-unit of length which were situational level, referential level, general level, and specific level. The teacher's actions covered how to (i) ask; the kind of measuring, the object's parts and length, the measuring tool, the length unit materials, the method to do the task, and the ladder's part of length unit (ii) explain; the presentation steps, the meaning of length unit, the meaning of repeatedly addition, and the relationship inter-unit length materials, (iii) model; the method of measuring by the meter and ruler, (iv) assign; to do the length unit assignment, to correct it, and to write the result of measuring, (v) remind; to seriously do the assignment, the method of writing assignment in the *Lembar Kerja Siswa*, the method of doing assignment, and the site of coma, (vi) give the opportunity to do the task; choose the measuring tool, object, and present the result, write the result on the blackboard, and (vii) conclude by involving the students.

Besides, the research result of the teacher's actions related to the emergence of students' idea which reflected the contribution based on the distinctive feature of each guided reinvention level. At the situational level, the teacher's actions reflected the students' contribution according to the distinctive feature of situational level. At the referential level, the teacher's actions reflected the contribution according to the distinctive feature of general level. At the general level, the teacher's actions did not reflect the contribution yet because the action was not based on the general level characteristic. Thus, at the formal level,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

the teacher's actions did not also reflect the students' contribution because the action was not based on the formal level yet.

Keywords : *The relationship inter-unit of length, the students' idea, guided reinvention, and the teacher's actions.*

